

**KEANEKARAGAMAN DAN MORFOLOGI SEMUT YANG
BERASOSIASI DENGAN KUTU TEMPURUNG PADA TANAMAN
KARET DI PEMBIBITAN**

SKRIPSI

OLEH :

ELZA DWI PERTIWI

1410242025

Pembimbing

- 1. Dr.Ir. Nalwida Rozen, M.P**
- 2. Siska Efendi, S.P., M.P**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS III DHARMASRAYA
2018**

**KEANEKARAGAMAN DAN MORFOLOGI SEMUT YANG
BERASOSIASI DENGAN KUTU TEMPURUNG PADA TANAMAN
KARET DI PEMBIBITAN**

OLEH :



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS III DHARMASRAYA
2018**

KEANEKARAGAMAN DAN MORFOLOGI SEMUT YANG BERASOSIASI DENGAN KUTU TEMPURUNG PADA TANAMAN KARET DI PEMBIBITAN

ABSTRAK

Tanaman karet merupakan sumber utama bahan karet alam dan komoditas perkebunan yang mempunyai peran penting di Indonesia. Hampir 20.000 Ha perkebunan karet di Indonesia sudah berumur lebih dari 30 tahun. Proses replanting perkebunan tua dengan menggunakan beberapa klon unggul yang diharapkan dapat meningkatkan produksi karet, disisi lain menimbulkan permasalahan baru yakni tingginya serangan hama dan penyakit. Salah satu hama yang menyerang adalah hama kutu tempurung. Kutu tempurung merupakan hama dari golongan serangga ordo Hemiptera dan famili Coccidae. Kutu tempurung menjadi hama yang lebih berbahaya dengan kehadiran semut. Beberapa spesies semut memiliki hubungan simbiosis dengan kutu tempurung. Untuk mengetahui spesies semut maka dilakukan penelitian keanekaragaman dan morfologi semut yang berasosiasi dengan kutu tempurung pada tanaman karet di pembibitan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai bulan Juni 2018 di Nagari Sungai Dareh dan Kurnia Selatan. Lokasi pengamatan berupa pembibitan karet dengan klon PB 260 yang berumur 5 bulan. Pada hamparan pembibitan dipilih 3 blok dengan jumlah bibit 300 batang. Pada blok yang sudah ditentukan dipilih tanaman sampel secara langsung. Penentuan tanaman sampel digunakan untuk mengoleksi semut yang berasosiasi dengan kutu tempurung. Berdasarkan pengamatan semut yang terkoleksi sebanyak 5 subfamili dan 13 spesies. Kelimpahan semut yang paling banyak berasosiasi dengan kutu tempurung yakni *D. affinis* (1018) dengan indeks keanekaragaman (0.18), indeks kemerataan (0.07) dan indeks nilai penting (0.98). Selain itu diketahui terdapat hubungan antara kelimpahan semut dengan kelimpahan kutu tempurung pada tanaman karet di pembibitan.

Kata kunci: asosiasi, coccidae, *D. affinis*, hemiptera, keanekaragaman, kelimpahan, kutu tempurung, morfologi, tanaman karet.

DIVERSITY AND MORPHOLOGY OF ANTS ASSOCIATED WITH SHELL FLEAS IN RUBBER PLANTS IN NURSERIES

ABSTRACT

Rubber plants are the main source of natural rubber and plantation commodities which have an important role in Indonesia. Almost 20.000 Ha of rubber plantations in Indonesia are over 30 years old. The process of replanting old plantations by using several superior clones that are expected to increase rubber production, on the other hand raises new problems, namely high pest and disease attacks. One of the pests that attack is shell fleas. Shell fleas pests from insects of the order Hemiptera and the family of Coccidae. Shell fleas become more dangerous pests in the presence of ants. Some ant species have a symbiotic relationship with shell fleas. To find out the ant species, a study of the diversity and morphology of ants was associated with shell fleas on rubber plants in nurseries. This research was carried out in April until June 2018 in the Sungai Dareh and Kurnia selatan. The location of observation was rubber nursery with PB 260 clones that were 5 months old. On the nursery bed 3 blocks were selected with 300 seedlings. On a predetermined block, plants are chosen directly. Determination of plant samples is used to collect ants associated with shell fleas. Based on observations of collected ants as many as 5 subfamilies and 13 species. The abundance of ants most associated with shell fleas, namely *D. affinis* (1018) with diversity index (0.18), evenness index (0.07) and importance index (0.98). Besides, it is known that there is a relationship between the abundance of shell fleas on rubber plants in nurseries.

Keywords: association, Coccidae, *D. affinis*, Hemiptera, diversity, abundance